BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian

4.1.1 Orientasi Kancah

Penelitian dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir, baik itu mahasiswa S1 maupun D3, berdomisili di Yogyakarta. Pengambilan data penelitian dilakukan tanggal 13 Juni 2022 menggunakan *platform Google Form* yang berisi *informed consent*, kuisioner *academic burnout*, dan formular motivasi menyelesaikan tugas akhir yang disebarkan melalui media sosial peneliti.

4.1.2 Persipan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang layak. Beberapa tahapan tersebut antara lain:

a. Persiapan Administrasi

Tahapan persiapan penelitian dilakukan dengan menentukan karakteristik subjek penelitian yaitu mahasiswa akhir, berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sedang, mengerjakan tugas akhir. Pengambilan data dilakukan dengan media *Google Form* yang disebarkan melalui media sosial

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

peneliti sehingga tidak diperlukan surat izin penelitian dari instansi manapun. Sesuai dengan kode etik yang berlaku peneliti tetap menggunakan *informed consent* pada kuisioner penelitian *academic burnout* dan motivasi menyelesaikan tugas akhir sebagai bentuk persetujuan subjek untuk terlibat dalam penelitian.

b. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Peneliti melakukan persiapan skala penelitian yang akan digunakan untuk memeproleh data penelitian, yaitu persiapan skala *academic burnou* dan skala motivasi menyelesaikan tugas akhir.

1) Skala *academic burnout*

Skala *academic burnout* disusun berdasarkan skala SBI (*School Burnout Inventory*) yang telah divalidasi oleh (Rahman, 2020). Skala *academic burnout* berisi 8 aitem pernyataan *favoureble.* Respon jawaban dari kuesioner terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Setuju (S) memiliki skor 3, dan Sangat Setuju (SS) memiliki skor 4.

2) Skala motivasi menyelesaikan tugas akhir

Skala motivasi menyelesaikan tugas akhir terdiri dari 24 pernyataan yang terdiri dari aitem pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Respon jawaban dari kuesioner terdiri dari 4

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Setuju (S) memiliki skor 3, dan Sangat Setuju (SS) memiliki skor 4.

c. Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Uji coba alat ukur penelitian dilakukan dengan metode *tryout.* Uji coba alat ukur dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas alat ukur penelitian. Uji coba alat ukur dilakuakan pada tanggal 9 Juni 2022 kepada 32 responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Alat ukur yang sudah dilakukan ujicoba serlanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan validitas menggunakan aplikasi SPSS *for windows 20.*

d. Hasil uji coba alat ukur penelitian

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Skala *academic burnout*

Skala *academic burnout* tidak dilakukan analisa validitas dan reliabilitas. Tidak dilakukannya analisa pada skala ini karena skala SBI (*School Burnout Inventory*) memiliki karakteristik subjek validasi penelitian yang serupa dengan subjek penelitian ini yaitu mahasiswa. Nilai reliabilitas Skala ini berada pada angka 0,831. Berikut adalah table skala setelah uji coba:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 5
Blueprint skala *academic burnout* (setelah uji coba)

No.	Aspek	Nomor Aitem			
		F	Jumlah	UF	Jumlah
1.	Kelelahan (*Exhaustion)*	1,4,7,2	4	-	0
2.	Sinisme (*Cynicism*)	5,6	2	-	0
3.	Efikasi Diri (*Personal Effication*)	3,8	2	-	0

2) Skala motivasi menyelesaikan tugas akhir

Hasil Analisa menunjukkan bahwa dari 24 aitem yang dianalisis terdapat 3 aitem yang gugur. Aitem yang gugur terdiri dari aitem 12, 14, dan 16. Koefisien valisitas bergerak dari 0,6375 hingga 0,8 dengan koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* pada angkat 0,801.

Berikut adalah tabel skala setelah ujicoba:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Tabel 6
Blueprint skala motivasi menyelesaikan tugas akhir (setelah uji coba)

No.	Aspek	Nomor Aitem			
		F	Jumlah	UF	Jumlah
1.	Tanggung jawab dan Keuletan	6,10,13, 19,20	5	1,8,16,21	4
2.	Suka tantangan	3,4,5,11	4	9	1
3.	Umpan Balik	15	1	17	1
4.	Resiko	2	1	-	0
5.	Tujuan Realistis	18	1	7,12,14	3

4.2 Laporan Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 13 Juni 2022 hingg atanggal 21 Juni 2022. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menggunakan *platform google form* yang berisi *informed consent*, kuisioner *academic burnout*, dan kuisioner moivasi menyelesaikan tugas akhir. *Link google form* disebarkan melalui media sosial peneliti terutama twitter, whatsapp, dan Instagram dengan karakteristik subjek yaitu; Mahasiswa aktif D3 maupun S1, berdomisili si Yogyakarta, dan sedang mengerjakan tugas akhir/skripsi. Jumlah total subjek yang mengisi *link* penelitian sejumlah 208 responden sesuai dengan target awal jumlah minimal responden penelitian yang ditentukan oleh peneliti.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Deskripsi Responden Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat 208 responden yang mengisi *link* penelitian. Gambaran sebaran responden adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Deskripsi respoden penelitian berdasarkan jenjang studi

Jenjang Studi	N	Presentase (%)
D3	67	32,05%
S1	142	67,94%

Berdasarkan data diatas, sebaran subjek berdasarkan jenjang studid diketahui bahwa sebanyak 67 responden merupakan mahasiswa D3 dengan presentase 32,05%, jumlah ini cukup rendah jika dibandingkan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dengan jumlah responden mahasiswa S1 sebanyak 142 responden dengan presentase sebesar 67,94%.

Tabel 8
Deskripsi responden penelitian berdasarkan domisili

Domisili	N	Presentase (%)
Sleman	84	40,10%
Bantul	63	30,10%
Kota	35	16,74%
Kulon Progo	24	11,48%
Gunung Kidul	3	1,43%
Total	**209**	**100%**

Berdasarkan sebaran responden mengenai domisili didapatkan data bahwa responden dari Kabupaten Sleman berjumlah 84 responden dengan presentase hingga 40,10%, kemudian Kabupaten Bantul berjumlah 34 responden dengan presentase 30,10%, dan Kota Madya Yogyakarta berjumlah 35 responden dengan presentase hingga 16,74%. Jumlah tersebut cukup jauh jika dibandingkan dengan Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 24 responden dengan presentase 11,48% dan Kabupaten Gunung Kidul yang hanya berjumlah 3 responden saja dengan presentase 1,43%.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Tabel 9
Deskripsi responden berdasarkan jenis jurusan

Jenis Jurusan	N	Presentase (%)
Saintek (MIPA & Kesehatan)	57	27,27%
Humaniora (Sosial)	152	72,72%
Total	**209**	**100%**

Berdasarkan data responden mengenai jenis jurusan, mahasiswa jurusan saintek yang meliputi fakultas MIPA dan Kesehatan berjumlah 57 responden dengan presentase 27,27%. Jumlah tersebut cukup kecil jika dibandingkan dengan mahasiswa jurusan Humaniora yang meliputi fakultas sosial yang berjumlah 152 responden dengan presentase 72,72%.

4.3.2 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian diperlukan untuk memperolah gambaran data penelitian sehingga mempermudah dalam interpretasi data penelitian.

Tabel 10
Deskripsi data penelitian

No.	Kategorisasi	Rumus Norma
1.	Sangat rendah	$X < \mu - 1{,}8\ \sigma$
2.	Rendah	$\mu - 1{,}8\ \sigma \leq X < \mu - 0{,}6\ \sigma$
3.	Sedang	$\mu - 0{,}6\ \sigma \leq X\ \mu + 0{,}6\ \sigma$
4.	Tinggi	$\mu + 0{,}6\ \sigma \leq X\ \mu + 1{,}8\ \sigma$
5.	Sangat tinggi	$X > \mu + 1{,}8\ \sigma$

Keterangan:
Skor Hipotetik diperoleh dari skala
Skor Ekpirik diperoleh dari hasil penelitian

Berdasarkan data mengenai deskripsi data penelitian. Data tersebut digunakan untuk melakukan kategorisasi skor pada tiap responden pada

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

masing-masing variable penelitian. Kategorisasi dibuat berdasarkan rumus berikut ini:

Tabel 11
Rumus Norma Kategorisasi

No.	Variabel	Empirik		Hipotetik		Status
		Mean	SD	Mean	SD	
1	Acedemic Burnout	24,2	3,677	20	4	Tinggi
2	Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir	55,26	5,483	52,5	10,5	Tinggi

Keterangan:
X : Skor Total
M : Mean
σ : Standar Deviasi

Setelah didapatkan nilai norma ketegori, langkah selanjutnya adalah mengkategorisasikan data penelitian kedalam 5 kategori tersebut. Hasil dari kategorisasi data berdasarkan norma adalah sebagai berikut

Tabel 12
Persentil kategorisasi tiap variable

No.	Kategorisasi	Academic Burnout	Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir
1.	Sangat rendah	**X** < 13	**X** < 36
2.	Rendah	14 ≤ **X** < 17	37 ≤ **X** < 46
3.	Sedang	18 ≤ **X** < 21	47 ≤ **X** < 57
4.	Tinggi	22 ≤ **X** < 25	58 ≤ **X** < 67
5.	Sangat tinggi	**X** > 26	**X** > 68

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 13
Kategorisasi data tiap variabel

No.	Kategorisasi	Academic Burnout		Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat rendah	4	1,90%	0	0%
2.	Rendah	9	4,30%	7	3,30%
3.	Sedang	20	9,60%	27	12,90%
4.	Tinggi	122	58,40%	174	83,30%
5.	Sangat tinggi	54	25,80%	1	0,05%
	Total	**209**	**100%**	**209**	**100%**

Berdasarkan data tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa tingginya skor pada variabel *academic burnout* menandakan bahwa responden memiliki tingkat burnout akademis yang tinggi dengan 122 responden berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 58,40%. Responden dengan kategori sangat tinggi berjumlah 54 dengan presentase sebesar 25,80%. Responden yang berada dalam kategori sedang berjumlah 20 responden dengan presentase 9,60%. Sementara itu ada 9 responden dalam kategori rendah dengan presentase 4,30%. Hanya terdapat 4 responden pada kategori sangat rendah dengan presentase 1,90%.

Terdapat 174 responden pada variabel motivasi menyelesaikan tugas akhir yang berada pada kategori tinggi dengan presentase 83,30%. Jumlah tersebut terbilang sangat tinggi jika dibandingkan dengan responden yang berada pada kategori sedang yaitu 27 responden dengan presentase 12,90%. Hanya terdapat 1 responden yang berada dalam kategori sangat

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

tinggi dengan presentase 0,05%. Sementara itu terdapat 7 responden dalam kategori rendah dengan presentase 3,30%. Tidak ada responden dalam kategori sangat rendah.

4.3.3 Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebagai salah satu syarat penting sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linieritas menggunakan aplikasi SPSS *for windows 20.*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi telah dengan normal. Uji normalitas menggunakan *one sample* Kolmogorov-Smirnof *test* yang dianalisa dengan SPSS *for windows 20.* Apabila hasil uji normalitas (sig.) lebih besar dari 0,05 dapat dairtikan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

Tabel 14
Hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnof

Variabel	Sig.	Interpretasi
Academic Burnout	0,000	Tidak Normal
Motivasi menyelesaikan tugas akhir	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan hasil pada tes uji normalitas parametrik, data tidak terdistribusi dengan normal. Nilai signifikansi pada kedua variabel berada pada angka 0,000 atau dibawah 0,05.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah *academic burnout* memiliki hubungan yang linier dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir. Uji lineritas dilakukan dengan SPSS *for windows 20.* Variabel dapat dikatakan linier jika memiliki nilai p diatas 0,05.

Tabel 15
Hasil uji linieritas

Variabel	p	df	Interpretasi
Academic Burnout dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir	0,000	0,000	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil uji lineritas diperoleh nilai korelasi p 0,000. Nilai tersebut berada dibawah 0,05 sehingga tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antar variabel. Nilai df menunjukkan skor 0,000 atau berada dibawah 0,05 atau variabel memiliki penyimpangan dari pola linear yang tidak signifikan, sehingga perlu dilakukan uji model non linear untuk mengetahui pola linieritas antar variabel. Uji model non linear dilakukan untuk mengetahui pola linieritas antar variabel

1) Uji model penyimpangan

Tabel 16
Hasil uji model linieritas

Model	R Square	Interpretasi
Linear	0,473	Kurang sesuai
Quadratic	0,525	Sesuai
S	0,465	Kurang sesuai

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan table tersebut, model quadratic merupaka model yang paling sesuai untuk menggambarkan pola linieritas variabel dengan nilai R-Square 0,525, atau paling tinggi diantara dua model lain (Linear & S)

2) Kurva model linieritas

Kurva model linieritas digunakan untuk mengetahui pola linieritas antar variabel secara visual.

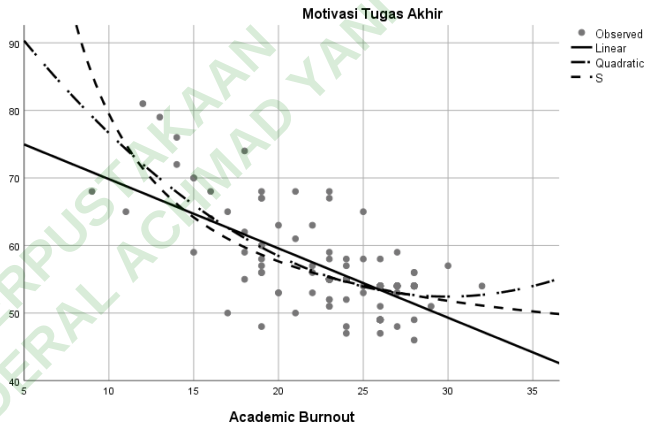

Gambar 3
Gambaran pola linieritas

Berdasarkan kurva tersebut, pola hubungan linieritas antara variabel *academic burnout* dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir adalah semakin tinggi tingkat *academic burnout* akan semakin rendah motivasi menyelesaikan tugas akhir.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

4.3.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui secara pasti hubungan antar variabel *academic burnout* (X) dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir (Y). Uji hipotesis menggunakan teknik *rank-spearman*, teknik ini digunakan karena data penelitian tidak terdistribusi dengan normal. Uji hipotesis dilakukan dengan aplikasi SPSS *for windows 20*.

Tabel 17
Hasil uji korelasi *rank-spearman*

Variabel	r	p	Interpretasi
Academic Burnout dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir	-0,579	0,000	Terdapat hubungan negatif

Berdasarkan hail uji korelasi *rank-spearman* diperoleh nilai koefisien korelasi p 0,000 (p<0,05) terdapat korelasi signifikan antar variabel. Sementara itu didapat nilai koefisien korelasi r -0,579 yang berarti terdapat pola hubungan negatif antar variabel *academic burnout* dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir. Semakin tinggi *academic burnout* semakin rendah motivasi menyelesaikan tugas akhir. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan **diterima.**

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4.3.5 Analisa Tambahan

Peneliti juga melakukana analisa tambahan yaitu menguji perbedaan tingkat *academic burnout* berdasarkan jenjang studi, domisili, dan jenis jurusan.

a. Uji beda *academic burnout* berdasarkan jenjang studi

Tabel 18
Uji beda *academic burnout* berdasarkan jenjang studi

Jenjang Studi	Mean	Signifikansi	Interpretasi
D3	84.59	0,001	Ada perbedaan
S1	114.63		

Uji beda dilakukan berdasarkan jenjang pendidikan dianalisis menggunakan *Mann-Whitney Test.* Hasil uji beda tingkat *academic burnout* memiliki signifikansi 0,001 ($p<0,05$). Mean mahasiswa D3 84,59 dan mean mahasiswa S1 114,63. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa S1 mengalami tingkat *academic burnout* yang lebih tinggi.

b. Uji beda *academic burnout* berdasarkan domisili

Tabel 19
Uji beda *academic burnout* berdasarkan domisili

Domisili	Mean	Signifikansi	Interpretasi
Sleman	92,65	0,000	Ada perbedaan
Bantul	121,25		
Kota	124,99		
Kulon Progo	86,75		
Gunung Kidul	22,33		

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Uji beda dilakukan berdasarkan domisili dianalisis menggunakan *Kruskal-Wallis.* Hasil uji beda tingkat *academic burnout* memiliki signifikansi 0,000 (p<0,05). Mean mahasiswa yang berdomisili di Kota Madya Yogyakarta sebesar (124,99), Kabupaten Bantul (121,25), Kabupaten Sleman (92,65), Kabupaten Kulon Progo (86,75), dan Kabupaten Gunung Kidul (22,33). Berdasarkan data terserbut mahasiswa yang berdomisili di Kota Madya Yogyakarta memiliki tingkat *academic burnout* yang lebih tinggi, diikuti dengan Kabupaten Bantul dan Sleman. Sedangkan mahasiswa yang berada di Kabupaten Kulon Progo dan Gunung Kidul memiliki tingkat *academic burnout* yang lebih rendah.

c. Uji beda *academic burnout* berdasarkan jenis jurusan

Tabel 20
Uji beda *academic burnout* berdasarkan jenis jurusan

Jenis Jurusan	Mean	Signifikansi	Interpretasi
Saintek	81,87	0,001	Ada perbedaan
Humaniora	113,67		

Uji beda dilakukan berdasarkan jenis jurusan dianalisis menggunakan *Mann-Whitney Test.* Hasil uji beda tingkat *academic burnout* memiliki signifikansi 0,001 (p<0,05). Mean mahasiswa jurusan saintek 81,87 dan mahasiswa jurusan humaniora 113,67. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sosial humaniora memiliki tingkat *academic burnout* yang lebih tinggi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

d. Uji beda *academic burnout* berdasarkan jenjang studi.

Tabel 21
Hasil uji beda motivasi menyelesaikan tugas akhir berdasarkan jenis jurusan

Jenjang Studi	Mean	Signifikansi	Interpretasi
D3	121,77	0,005	Ada perbedaan
S1	97,09		

Uji beda dilakukan berdasarkan jenjang pendidikan dianalisis menggunakan *Mann-Whitney Test.* Hasil uji beda tingkat *academic burnout* memiliki signifikansi 0,001 (p<0,05). Mean mahasiswa D3 121,77 dan mean mahasiswa S1 97,09. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa D3 mengalami tingkat motivasi menyelesaikan tugas akhir yang lebih tinggi.

e. Uji beda motivasi menyelesaikan tugas akhir berdasarkan domisili

Tabel 22
Hasil uji beda motivasi menyelesaikan tugas akhir berdasarkan domisili

Domisili	Mean	Signifikansi	Interpretasi
Sleman	121,71	0,026	Ada perbedaan
Bantul	92,01		
Kota	91,53		
Kulon Progo	126,94		
Gunung Kidul	143,50		

Uji beda dilakukan berdasarkan domisili dianalisis menggunakan *Kruskal-Wallis.* Hasil uji beda tingkat *academic burnout* memiliki signifikansi 0,026 (p<0,05). Mean mahasiswa yang berdomisili di Kota Madya Yogyakarta sebesar (91,53), Kabupaten Bantul (92,01), Kabupaten Sleman (121,71), Kabupaten Kulon Progo (126,94), dan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Kabupaten Gunung Kidul (143,50). Berdasarkan data terserbut mahasiswa yang berdomisili di Gunung Kidul memiliki tingkat motivasi menyelesaikan tugas akhir yang lebih tinggi, diikuti dengan Kabupaten Kulon Progo dan Sleman. Sedangkan mahasiswa yang berada di Kota Madya Yogyakarta dan Bantul memiliki tingkat motivasi menyelesaikan tugas akhir yang lebih rendah.

f. Uji beda *academic burnout* berdasarkan jenis jurusan

Tabel 23
Hasil uji beda motivasi menyelesaikan tugas akhir berdasarkan jenis jurusan

Jenis Jurusan	Mean	Signifikansi	Interpretasi
Saintek	128,08	0,001	Ada perbedaan
Humaniora	96,35		

Uji beda dilakukan berdasarkan jenis jurusan dianalisis menggunakan *Mann-Whitney Test.* Hasil uji beda tingkat *academic burnout* memiliki signifikansi 0,001 ($p<0,05$). Mean mahasiswa jurusan saintek 128,35 dan mahasiswa jurusan humaniora 96,35. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sosial saintek memiliki tingkat motivasi menyelesaikan tugas akhir yang lebih tinggi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4.4 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel *academic burnout* dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara *academic burnout* dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir. Hasil analisis yang dilakukan oleh

peneliti menunjukkan hasil hubungan negatif antara *academic burnout* dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir, dimana semakin tinggi *academic burnout* maka semakin rendah tingkat motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan kesimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Peneliti juga melakukan analisa tambahan pada penelitian ini dengan melakukan uji model non linear untuk mengetahui model linearitas antar variabel. Melalui uji model non linearitas didapat skor R Square pada model *quadratic* sebesar 0,525 yang sesuai untuk menggambarkan pola linearitas antar variabel secara visual. Santoso, (2018) memaparkan adanya kurva model linearitas secara visual, dapat mempermudah peneliti dalam menginterpreasi hubungan antar variabel dalam uji hipotesis. Interpretasi kurva linearitas menunjukkan pola semakin tinggi tingkat *academic burnout* maka semakin rendah tingkat motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik *rank-spearman.* Jenis teknik ini sangat sesuai untuk menggambarkan korelasi antar variabel *academic burnout* dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir karena sebaran data penelitian yang tidak normal. Sebaran data yang tidak normal diakibatkan oleh timbulnya skor esktrim (*outliers*) yang terdapat pada data penelitian. Santoso, (2018) menjelaskan bahwa timbulnya *outliers* ini diakibatkan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dapat menimbulkan *outliers* berupa penggunaan bahasa dalam kuisioner penelitian yang kurang tepat. Faktor eksternal yang dapat menimbulkan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

munculnya *outliers* berupa kondisi bias dari responden yang muncul pada saat memberikan jawaban.

Santoso, (2018) menyatakan sebaran data yang tidak normal berakibat pada pemilihan teknik yang akan digunakan dalam uji hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel *academic burnout* dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa. Analisa lain yang dilakukan oleh peneliti berupa uji model linieritas menggunakan kurva *quadratic* dapat mendukung hasil uji hipotesis ini. Pada kedua hasil uji hipotesis dan kurva linieritas menunjukkan hasil yang identik yaitu semakin tinggi tingkat *academic burnout* maka semakin rendah tingkat motivasi meyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozsy, (2018) menunjukkan hasil bahwa *burnout* dapat mempenaruhi kinerja mahasiswa termasuk didalamnya motivasi mahasiswa.

Berdasarkan deskripsi data penelitian mengenai jenjang studi mahasiswa yang mengikuti penelitian yaitu mahasiswa D3 dan S1, kedua nya dinilai mengalami *academic burnout* yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir dengan perbandingan presntase 32,05% untuk mahasiswa D3 dan 67,94% untuk mahasiswa S1. Data tersebut menunjukkan bahwa kedua jenjang studi mahasiswa yang mengikuti penelitian mengalami kelelahan akademis yang mempengaruhi motivasi menyelesaikan tugas akhir. Sementara itu berdasarkan deskripsi subjek penelitian mengenai jenis jurusan responden yang mengisi kuisioner, lebih banyak mahasiswa jurusan humaniora

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

yang memiliki tingkat *academic burnou* yang tinggi sehingga mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Disisilain, berdasarkan deskripsi responden mengenai domisili dapat dikatakan bahwa mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta yang sedang mengerjakan tugas akhir mengalami tingkat *academic burnout* yang tinggi sehingga mempengaruhi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Kesimpulan ini berdasarkan sebaran data responden penelitian yang menggambarkan populasi mahasiswa yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arlinkasari & Akmal, (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat *burnout* pada mahasiswa berdasarkan domisili.

Analisa tambahan lain yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan analisa uji beda tingkat *academic burnout* pada responden berdasarkan deskripsi responden penelitian. Hasil dari uji beda didapatkan bahwa mahasiswa S1 memiliki tingkat *academic burnout* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa D3. Mahasiswa yang berdomisili di Kota Madya Yogyakarta memiliki tingkat *academic burnout* yang lebih tinggi dibandingkan dengan 4 kabupaten lain di Daerah Istimewa Yogyakarta. Serta Mahasiswa jurusan social Humaniora memiliki tingkat *academic burnout* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa jurusan saintek. Berdasarkan hasil-hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa S1 jurusan Sosial Humaniora yang berdomisili di Kota Madya Yogyakarta memiliki tingkat *academic burnout* yang paling tinggi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Analisa lain yang dilakukan peneliti yaitu melakukan uji beda tigkat motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa berdasarkan jenjang studi domisili, dan jenis jurusan. Hasil analisa yang didapatkan menunjukkan perbedaan tingkat motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa berdasarkan jenjang studi dengan mahasiswa D3 memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa S1. Uji beda tingkat motivasi menyelesaikan tugas akhir berdasarkan domisili menunjukkan bahwa mahasiswa yang berdomisili di Gunungkidul memiliki tingkat motivasi yang paling tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berada di empat kabupaten lainnya. Hasil uji beda motivasi menyelesaikan tugas akhir berdasarkan jenis jurusan menunjukkan bahwa mahasiswa saintek lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas akhir dibandingkan dengan mahasiswa jurusan humaniora. Hasil analisa tambahan secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat *academic burnout* yang tinggi berdasarkan deskripsi data responden penelitian mengalami tingkat motivasi menyelesaikan tugas akhir yang rendah begitu juga sebaliknya.

Penelitian yang telah dilakukan ini mempunyai kelemahan, diantaranya peneliti tidak melakukan back translation, sehingga terjemahan dengan diksi yang ambigu tentunya akan mempengaruhi subjek dalam memberikan jawaban. Adapun kelemahan lainnya yaitu keterbatasan yang menyebabkan peneliti tidak dapat mendapingi subjek ketika mengisi kuisioner yang telah diberikan. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan penelitian secara *online*.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN